

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA PEGAWAI (STUDI KASUS PADA SPBU 61.707.01 BANJARBARU)

Subhie Amrullah¹, H. Akhmad Samhudi², Syahrani³

Manajemen 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin,
18.31.0678

Manajemen 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin,
19590706 199103 1 002

Manajemen 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin,
1125097401

e-mail : subhieamrullah80@gmail.com

ABSTRACK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji : (1) literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada pegawai SPBU 61.707.01 Banjarbaru, (2) gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada pegawai SPBU 61.707.01 Banjarbaru, (3) literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada pegawai SPBU 61.707.01 Banjarbaru.

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan merupakan penelitian survey. Populasi penelitian seluruh pegawai SPBU 61.707.01 Banjarbaru dan sampel sebesar 20 responden dengan analisis data Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada pegawai SPBU 61.707.01 Banjarbaru, (2) gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada pegawai SPBU 61.707.01 Banjarbaru, (3) literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada pegawai SPBU 61.707.01 Banjarbaru.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Gaya Hidup; Perilaku Konsumtif.

ABSTRACT

This study aims to examine: (1) financial literacy affects consumptive behavior in gas station employees 61.707.01 Banjarbaru, (2) lifestyle affects consumptive behavior in gas station employees 61.707.01 Banjarbaru, (3) financial literacy and lifestyle influence the consumptive behavior of gas station employees 61.707.01 Banjarbaru.

The design of this research is quantitative research and is a survey research. The research population is all employees of SPBU 61.707.01 Banjarbaru and a sample of 20 respondents with Multiple Linear Regression data analysis.

The results showed: (1) financial literacy had an effect on consumptive behavior in SPBU 61.707.01 Banjarbaru employees, (2) lifestyle had no effect on consumptive behavior in SPBU 61.707.01 Banjarbaru employees, (3) financial literacy and lifestyle had no significant effect on consumptive behavior in gas station employees 61.707.01 Banjarbaru

Keywords: Financial Literacy; Lifestyle; Consumptive Behavior.

PENDAHULUAN

SPBU 61.707.01 Banjarbaru adalah mitra dari PT. Pertamina untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal bahan bakar, yang terletak di pusat kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. SPBU 61.707.01 awalnya menjual BBM jenis Premium dan Solar, seiring waktu penjualan BBM berubah menjadi BBK atau Bahan Bakar Khusus atau penghapusan BBM jenis Premium dan Solar ini menimbulkan alih konsumsi BBM Premium ke Pertamina ataupun Solar ke Pertamina Dex.

Dari sisi penulis melihat aktivitas pegawai SPBU setiap harinya melakukan tugasnya sebagai pengisi bahan bakar atau biasa disebut operator. Pegawai operator paling banyak di lapangan, sambil menunggu pembeli yang membeli BBM dan fokus pada mesin pompa bensin. Pergantian waktu atau jam istirahat semua operator tidak semuanya bisa istirahat langsung, sistemnya dengan cara bergantian satu persatu untuk istirahat. Pada saat jam makan siang atau istirahat pegawai SPBU akan pergi ke warung terdekat atau mereka membawa bekal sendiri dari rumah, tempat-tempat untuk makan tidak jauh dari area SPBU ada juga di luar area SPBU atau dibiling sebagai tempat makan langganan.

Penerapan gaya hidup yang terlihat pada pegawai SPBU ini dalam hal jam makan siang mereka ke tempat terdekat atau ke tempat makan langgan di luar area SPBU, ada juga yang membawa bekal sendiri dari rumah alasannya tidak terlalu suka jajan atau makan di luar, menjadikan itu membuat pengeluaran tidak terkontrol atau menambah pengeluaran tidak terduga.

Pegawai SPBU 61.707.01 Banjarbaru adalah semuanya laki-laki, dalam hal mengatur keuangan laki-laki tertuju pada satu pilihan bukan pada banyak pilihan. Pemahaman dalam mengelola keuangan didasari oleh diri sendiri dalam tata cara mengelola keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Membantu dalam mencatat pengeluaran dalam aktivitas harian, seperti konsumsi, membeli barang, dll. Sewaktu-waktu terjadi pemborosan akan melihat rekapan atau catatan keuangan harian.

Gaya hidup pada pegawai SPBU dimana seorang membelanjakan uangnya dan untuk apa uangnya di belanjakan, area SPBU dekat dengan restaurant cepat saji lainnya, tetapi pegawai tidak terpacu makan disana. Gaya hidup seseorang juga di pengaruhi dari rekan kerja maupun dari area SPBU itu sendiri. Hal ini menjadikan gaya hidup pegawai SPBU yang cenderung tidak menjadikan perilaku konsumtif, didasarkan membeli atas kebutuhan.

Berdasarkan uraian diatas, artikel ini akan membahas sejauh mana tingkat literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada pegawai SPBU 61.707.01 Banjarbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan asosiatif. Menurut Juliandi et, al (2015) penelitian kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang berisi angka-angka atau numeric tertentu. Menurut Sugiyono (2016) pendekatan asosiatif adalah merupakan bentuk penelitian yang menggunakan paling tidak dua variabel yang dikaitkan. Metode asosiatif merupakan suatu riset yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen dan variabel dependen dengan memakai hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden pada penelitian ini merupakan pegawai SPBU 61.707.01 Banjarbaru. Berikut presentase berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	20	100%
2	Perempuan	0	0%
Total		20	100%

Sumber : SPBU 61.707.01 Banjarbaru 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 20 responden sebagian besar adalah laki-laki sebesar 100%.

2. Berdasarkan Pendidikan

Responden pada penelitian ini merupakan pegawai SPBU 61.707.01 Banjarbaru. Berikut presentase responden berdasarkan tingkat pendidikan :

Tabel 2
Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SMA/SMK	19	95%
2	S1	1	5%
3	S2	0	0%

4	S3	0	0%
Total		20	100%

Sumber : SPBU 61.707.01 Banjarbaru 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa 20 responden yakni 19 responden berpendidikan SMA/SMK sebesar 95% dan 1 responden berpendidikan S1 sebesar 5%.

3. Berdasarkan Gaji

Responden pada penelitian ini merupakan pegawai SPBU 61.707.01 Banjarbaru. Berikut presentase responden berdasarkan tingkat gaji :

Tabel 3
Responden Berdasarkan Gaji

No	Gaji	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp2.500.000 - Rp 5.000.000	20	100%
2	Rp5.000.000 - Rp7.500.000	0	0%
3	Rp7.500.000 - Rp10.000.000	0	0%
4	>Rp10.000.000	0	0%
Total		20	100%

Sumber : SPBU 61.707.01 Banjarbaru 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 20 responden memiliki gaji antara Rp2.500.000-Rp5.000.000 sebesar 100%.

4. Uji Validitas

Tabel 4
Uji Validitas

Variabel	Instrumen	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1P1	0,461469	0,4438	Valid
	X1P2	0,585475	0,4438	Valid
	X1P3	0,590189	0,4438	Valid
	X1P4	0,591984	0,4438	Valid
	X1P5	0,498609	0,4438	Valid
	X1P6	0,45294	0,4438	Valid
	X1P7	0,552621	0,4438	Valid
	X1P8	0,529411	0,4438	Valid
	X1P9	0,729723	0,4438	Valid
	X1P10	0,536274	0,4438	Valid
	X1P11	0,70855	0,4438	Valid
	X1P12	0,66434	0,4438	Valid
	X1P13	0,704255	0,4438	Valid
	X1P14	0,548716	0,4438	Valid

Gaya Hidup (X2)	X1P15	0,535773	0,4438	Valid
	X1P16	0,637014	0,4438	Valid
	X1P17	0,493648	0,4438	Valid
	X2P1	0,537194	0,4438	Valid
	X2P2	0,512905	0,4438	Valid
	X2P3	0,569431	0,4438	Valid
	X2P4	0,699046	0,4438	Valid
	X2P5	0,756471	0,4438	Valid
	X2P6	0,481236	0,4438	Valid
	X2P7	0,491069	0,4438	Valid
	X2P8	0,477171	0,4438	Valid
	X2P9	0,588634	0,4438	Valid
	X2P10	0,542761	0,4438	Valid
	X2P11	0,713301	0,4438	Valid
	X2P12	0,697835	0,4438	Valid
X2P13	0,578863	0,4438	Valid	
X2P14	0,565755	0,4438	Valid	
X2P15	0,58474	0,4438	Valid	
Perilaku Konsumtif (Y)	YP1	0,563517	0,4438	Valid
	YP2	0,469977	0,4438	Valid
	YP3	0,503365	0,4438	Valid
	YP4	0,461968	0,4438	Valid
	YP5	0,597585	0,4438	Valid
	YP6	0,557779	0,4438	Valid
	YP7	0,793924	0,4438	Valid
	YP8	0,550441	0,4438	Valid
	YP9	0,524509	0,4438	Valid
	YP10	0,529014	0,4438	Valid
	YP11	0,490058	0,4438	Valid
	YP12	0,55268	0,4438	Valid
	YP13	0,484827	0,4438	Valid
	YP14	0,58798	0,4438	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 26. 2022

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji coba validitas pada masing-masing variabel menunjukkan nilai R hitung di atas 0,44 sehingga di dapat kesimpulan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah valid. Artinya semua item pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini layak dan mampu mengukur

variabel literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku konsumtif.

5. Uji Reabilitas

Tabel 5
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0,871	Sangat Reliabel
Gaya Hidup	0,859	Sangat Reliabel
Perilaku Konsumtif	0,807	Sangat Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS 26. 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha* 0,80 – 1,00 dikatakan reliabilitas sangat tinggi, jika *Alpha* 0,60 – 0,80 dikatakan reliabilitas tinggi, jika *Alpha* 0,40 – 0,60 dikatakan reliabilitas sedang, jika *Alpha* 0,20 – 0,40 dikatakan reliabilitas rendah, jika *Alpha* 0,00 – 0,20 dikatakan reliabilitas sangat rendah atau tidak reabilitas.

Tabel diatas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* dari variabel independen dan dependen di atas 0,80 atau dikatakan sangat reliabel.

6. Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1 (Constant)	22.229	15.828		1.404	.178
Literasi Keuangan (X1)	.516	.336	.542	1.535	.143
Gaya Hidup (X2)	-.133	.401	-.117	-.331	.745

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

Sumber : Data diolah SPSS 26. 2022

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Jika literasi keuangan dan gaya hidup diasumsikan sama dengan nol (0) maka perilaku konsumtifnya bernilai sebesar 22,229.

2. Jika literasi keuangan dinaikkan sebesar 100% maka akan diikuti dengan penambahan perilaku konsumtifnya sebesar 0,515 atau 51,5% dengan anggapan variabel lain tidak mengalami perubahan.
3. Jika gaya hidup dinaikkan sebesar 100% maka akan diikuti dengan penambahan perilaku konsumtif sebesar 0,133 atau 13,3% dengan anggapan variabel lain tidak mengalami perubahan.

7. Uji Normalitas

Tabel 7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.63347789
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.100
	Negative	-.173
Test Statistic		.173
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah SPSS 26. 2022

Dari tabel diketahui bahwa nilai test statistik *kolmogrov-smirnov* (K-S) sebesar 0,120 dan signifikan pada 0,05 (karena $p = 0,120 > 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa berdasarkan uji normalitas menggunakan *kolmogrov-smirnov* (K-S) data terdistribusi normal.

8. Pengujian Hipotesis

Uji t atau Uji Parsial

1. Pengaruh literasi keuangan (X_1) terhadap perilaku konsumtif (Y)

Tabel 8.1
Hasil Uji-t X_1 dan Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Error Std.	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.029	14.005		1.430	.170		
Literasi Keuangan (X1)	.428	.200	.450	2.135	.047	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

Sumber : Data diolah SPSS 26. 2022

Tabel diatas diketahui nilai sign 0,47 < 0,05 dan nilai t hitung 2,135 > 2,109. Disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif.

2. Pengaruh gaya hidup (X₂) terhadap perilaku konsumtif (Y)

Tabel 8.2
Hasil Uji-t X₂ dan Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Error Std.	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	27.606	16.007		1.725	.102		
Gaya Hidup (X2)	.354	.254	.312	1.393	.181	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

Sumber : Data diolah SPSS 26. 2022

Tabel diatas diketahui nilai sign 0,181 > 0,05 dan nilai t hitung 1,393 < 2,109 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak berpengaruh antara gaya hidup dan perilaku konsumtif.

Uji F

Tabel 8.3
Hasil Uji F

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	106.637	2	53.318	2.222	.139 ^b
Residual	407.913	17	23.995		
Total	514.550	19			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X2), Literasi Keuangan (X1)

Sumber : Data diolah SPSS 26. 2022

Dari tabel diatas diketahui F hitung 2,222 < 3,59 ini berarti tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada pegawai SPBU 61.707.01 Banjarbaru.

Perhitungan probabilitas F ialah sign 0,139 > 0,05 maka H0 diterima dan H1 artinya semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara berarti terhadap variabel dependen/terikat.

Uji Determinasi

Tabel 8.4
Hasil Uji Determinasi

Model	Model Summary ^b				
	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.455 ^a	.207	.114	4.89846	1.369

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X2), Literasi Keuangan (X1)

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

Sumber : Data diolah SPSS 26. 2022

Diketahui koefisien determinasi 0,207 atau 20,7% dengan memakai dua variabel yang memperoleh *Adjusted R Square* senilai 0,114 atau 11,4% pada variasi variabel perilaku konsumtif (Y) ditentukan variabel independent yakni literasi keuangan (X₁) dan gaya hidup (X₂). Sedangkan 88,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian telah dijabarkan memalui hipotesis dengan analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya.

1. Pengaruh literasi keuangan (X_1) terhadap perilaku konsumtif (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif diperoleh t tabel adalah 2,109 dan nilai t hitung 2,135. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t hitung > t tabel dan nilai sign 0,047 < 0,05.

Dari hasil dapat disimpulkan bahwa H1 diterima adanya pengaruh signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap variabel perilaku konsumtif pada pegawai SPBU 61.707.01 Banjarbaru.

Pengetahuan akan pemahaman keuangan atau literasi keuangan yang baik membantu setiap individu mampu mengelola sumber keuangan secara efektif dan efisien dalam tercapainya tujuan yang diinginkan.

2. Pengaruh gaya hidup (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh t tabel 2,109 nilai t hitung 1,393 hasil perhitungan menunjukkan t hitung < t tabel dan nilai sign 0,181 > 0,05.

Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel gaya hidup terhadap variabel perilaku konsumtif.

3. Pengaruh literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y) secara simultan

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F hitung 2,222 dan F tabel adalah 3,59 dan nilai sign 0,139 > 0,05 maka H0 diterima dan H1 artinya semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian diketahui pengaruh literasi keuangan (X_1) terhadap perilaku konsumtif (Y) secara parsial memiliki pengaruh antara variabel

literasi keuangan dan variabel perilaku konsumtif dengan nilai t hitung > t tabel atau 2,135 > 2,109 dan nilai sign 0,047 < 0,05.

2. Dari hasil penelitian diketahui pengaruh gaya hidup (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan antara variabel gaya hidup dan variabel perilaku konsumtif dengan nilai t hitung < t tabel atau 1,393 < 2,109 dan nilai sign 0,81 > 0,05.
3. Dari hasil penelitian diketahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif secara simultan diperoleh nilai F hitung < F tabel atau 2,222 < 3,59 dan nilai sign 0,139 > 0,05 artinya variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

SARAN

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian , maka dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Pengetahuan mengenai literasi keuangan ditingkatkan dan realisasikan di kehidupan sehari-hari dalam mengelola keuangan dan keputusan dengan baik dan tepat.
2. Gaya hidup juga tentang meningkatkan produktivitas dalam melakukan sesuatu termasuk dalam lingkungan
3. Perilaku konsumtif dengan melakukan perencanaan terhadap pembelian barang dan secara tersusun sesuai guna kebutuhan agar tidak menjadi berlebihan mengomsumsi barang-barang.

REFERENSI

- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press. <https://scholar.google.co.id/citations?user=sOiuNVcAAAAJ&hl=id>
- Tsalitsa, A., & Rachmansyah, Y. (2016). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada Pt. Columbia Cabang Kudus. *Journal Media Ekonomin Dan Manajemen*, 31(1), 1–13.
- Kusumaningtyas, I., & Sakti, N. C. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas

XI IPS Di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo.
Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 5(3).

Astuti, R., Tanjung, H., & Putri, L. P. (2019). The Effect of Financial Literation on Online Shopping Interest in Millennials. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasificn*, 23(7), 88–96.

Hariyono, & Pulyadi. (2015). Hubungan Gaya Hidup Dan Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Samarinda. *PsikoborJurnal Ilmiah PsikologiJurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 569–578.

Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.